

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Karakteristik Responden

Telah dilakukan penelitian tentang gambaran status karies gigi pengguna alat ortodontik cekat pada mahasiswa FKIK UMY dengan menggunakan indeks pengukuran DMF-T. Karakteristik subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin tertera dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Fakultas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	3	42	45

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah 45 mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 3 mahasiswa dari total keseluruhan subjek penelitian, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 42 mahasiswa dari total keseluruhan subjek penelitian.

## 2. Hasil Penelitian

Dari hasil pemeriksaan karies gigi dengan menggunakan indeks DMF-T pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan dengan jumlah 45 mahasiswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Pengukuran Karies Gigi dengan Menggunakan Indeks DMF-T**

Indeks			Total	Rata-rata
D (Decay)	M (Missing)	F (Filling)		
174	2	27	203	4,5

Berdasarkan pemeriksaan DMF-T menurut WHO, dapat diklasifikasikan menurut intensitas karies gigi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY pengguna alat ortodontik cekat sebanyak 45 orang dengan skor DMF-T sebesar 4,5 yang termasuk dalam kategori tinggi (4,5-6,5).

## B. Pembahasan

Berdasarkan pengukuran dengan menggunakan indeks DMF-T, dengan melihat jumlah nilai *Decay* (gigi berlubang), *Missing* (gigi hilang atau di cabut karena karies) dan *Filling* (gigi yang di tumpat) pada masing-masing mahasiswa pengguna alat orthodontik cekat dengan rata-rata lama pemakaian 2-4 tahun yang telah dilampirkan pada tabel 2 di atas.

Didapatkan gambaran hasil pemeriksaan DMF-T pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY yaitu *Decay* sebanyak

174, *Missing* sebanyak 2 dan *Filling* sebanyak 27. Nilai total yang diperoleh dari hasil DMF-T dibagi dengan jumlah subjek pada penelitian ini, sehingga didapatkan hasil nilai DMF-T sebesar 4,5 yang termasuk dalam kategori tinggi menurut WHO.

Komponen D (*decay*) atau gigi berlubang pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UMY banyak terjadi tidak hanya pada gigi posterior tetapi juga pada gigi anterior pengguna alat orthodontik cekat. Hal ini dapat terjadi karena desain dari alat ortodontik cekat yang melekat permanen pada permukaan gigi yang memudahkan perlekatan bakteri dan sulit untuk di bersihkan (Kidd & Bechal, 1992). *Bracket* yang menempel pada permukaan gigi dan anatomis *bracket* yang memudahkan makanan untuk tersangkut. Kondisi karies pada penelitian ini terbilang cukup tinggi hal ini dikarenakan parameter penilaian karies menggunakan indeks DMF-T dimana pada indeks ini karies email sudah terhitung satu. Komponen M (*missing*) atau gigi yang hilang/dicabut karena karies menunjukkan angka kejadian yang sedikit dalam penelitian ini terdapat 2 gigi yang mengalami *missing*. Hal ini dikarenakan kurangnya kedisiplinan akan menjaga kebersihan kondisi gigi dan mulut, dimana gigi berlubang yang biasanya disertai dengan rasa sakit yang dibiarkan dan berujung pada kematian pulpa sehingga gigi tidak dapat dipertahankan dan harus dicabut. Komponen F (*filling*) atau gigi yang di tumpat menunjukkan angka kejadian sedang dalam penelitian ini terdapat 27 gigi yang dilakukan penumpatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kooperativitas subjek penelitian untuk rutin melakukan kontrol ke dokter gigi

serta apabila karies yang dibiarkan telah menimbulkan rasa sakit, subjek baru akan melakukan kontrol ke dokter gigi untuk dilakukan perawatan tumpat pada gigi yang berlubang.

Karies dapat digolongkan berdasarkan tingkat keparahan atau kecepatan berkembangnya. Gigi geligi dan permukaan gigi yang terkena dapat berbeda-beda tergantung dari tingkat keparahan karies (Kidd & Bechal, 1992). Indeks pengukuran DMF-T tidak dapat melakukan pengukuran derajat keparahan dan kecepatan berkembangnya karies, sehingga besar kecilnya karies tetap dihitung 1 pada tiap gigi.